

Jemparingan Diharap Lahirkan Atlet Panahan



KR-Istimewa

Bupati Kustini ikut mencoba lomba jemparingan.

NGEMPLAK (KR) - Bupati Sleman Kustini membuka Gladhen Ageng Jemparingan di lapangan Dolo Wedomartani Ngemplak Sleman. Lomba panahan tradisional ini rutin digelar Pemerintah Kalurahan Wedomartani dalam rangka memperingati budaya Kalurahan Wedomartani.

Bupati mengapresiasi sekaligus mengucapkan

terima kasih kepada Pemerintah Kalurahan Wedomartani. "Kegiatan ini merupakan wadah untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal kita, terutama budaya jemparingan. Ini pesertanya juga banyak yang muda-muda. Untuk yang senior saya harap selalu mendampingi yang masih muda. Kalau bukan kita yang melestarikan budaya ini, siapa lagi?,"

ujarnya.

Bupati juga berharap dari kegiatan ini nantinya dapat melahirkan atlet berprestasi di bidang panahan, sehingga bisa mengharumkan nama Kabupaten Sleman baik di kancah nasional maupun internasional. "Dari Wedomartani sudah ada yang berhasil meraih perunggu saat Porda kemarin. Semoga prestasi ini bisa terus ditingkatkan," tandasnya.

Sementara Lurah Wedomartani Teguh Budiyan-toro menerangkan, kegiatan ini diikuti 155 peserta dari berbagai daerah di DIY. Peserta lomba dibagi menjadi dua kategori, yakni putra dan putri. "Kategori putra memperebutkan tropi Bupati Sleman, sedangkan kategori putri memperebutkan tropi Kepala Dinas Kebudayaan Sleman," jelasnya. **(Has)-f**

Gebyar Jalan Sehat Sumpah Pemuda

NGAGLIK (KR) - Pemuda RT 02 RW 37 Dusun Ngabean Wetan Sinduharjo Ngaglik Sleman menggelar gebyar jalan sehat, Minggu (6/11) diikuti ratusan warga. Kegiatan bertema 'Guyup Rukun, Ati Tentrem, Urip Ayem' ini dalam rangka menyemarakkan peringatan Hari Sumpah Pemuda.

Ketua panitia Kelik Nur Syahbani mengatakan, jalan sehat menempuh rute sejauh 6 km, start dan finish di lapangan depan Masjid Al Jannah dusun setempat. Kegiatan dimekarkan dengan pemeriksaan kesehatan, jajanan UMKM dan organ tunggal.

"Selepas pandemi, warga sangat antusias mengikuti

kegiatan seperti ini, apalagi disediakan doorprize utama TV LED dan sepeda gunung," terang Kelik.

Sementara Dukuh Ngabean Wetan Budi Santoso didampingi Ketua RT 02 Sutaji Priantaka sangat

mengapresiasi inisiatif pemuda menyelenggarakan acara yang sangat positif ini.

"Event ini sangat bagus untuk memperkuat silaturahmi, kekompakan dan guyup rukun antarwarga," ujarnya. **(Dev)-f**



KR-Devid Permana

Ratusan warga mengikuti gebyar jalan sehat Sumpah Pemuda.

AGAR BISA NAIK SATU TINGKAT

Pembek Dampingi Rintisan Desa Budaya

GODEAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengukuhkan Kalurahan Sidoagung Kapanewon Godean sebagai Desa Rintisan Budaya di Pendapa Kesenian Siswo Mudo Budoyo Padukuhan Bendungan, Sabtu (5/11). Pengukuhan ini akan menambah jumlah rintisan desa budaya di Kabupaten Sleman.

"Sampai saat ini Kabupaten Sleman sudah memiliki 19 Rintisan Desa Budaya yang telah mendapatkan SK Gubernur. Serta memiliki 5 Desa yang telah mendapatkan status Desa Mandiri Budaya," ungkap Danang.

Oleh karena itu, Danang menyampaikan apresiasi kepada Kalurahan Sidoagung atas upayanya sehingga dapat dikukuhkan menjadi Rintisan Desa Budaya. Pemkab Sleman akan terus mendukung dan men-

dampingi kalurahan yang akan menjadi Rintisan Desa Budaya untuk naik satu tingkat menjadi Desa Mandiri Budaya.

"Saya berharap dengan masyarakat yang kreatif, inovatif dibarengi dengan gotong royong, ke depannya Kalurahan Sidoagung dapat meningkatkan statusnya Desa Mandiri Budaya," ujar Danang seraya menambahkan, dengan dikukuhkannya Kalurahan Sidoagung menjadi Rintisan Desa Budaya akan diberi akses dalam



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa saat mengukuhkan Kalurahan Sidoagung sebagai Rintisan Desa Budaya.

memperoleh bantuan terkait pengembangan budaya dan ekonomi kerakyatan.

Sementara Lurah Sidoagung Edy Utomo berharap agar pengukuhan Sidoagung menjadi Rintisan Desa Budaya ini dapat memotivasi pamong dan

warga masyarakat agar ke depannya dapat naik tingkat menjadi Desa Mandiri Budaya.

"Semoga dapat memotivasi kami pengurus serta seluruh masyarakat Sidoagung untuk menjadi Desa Mandiri Budaya," ujarnya. **(Has)-f**

Polsek Depok Barat Luncurkan Pos Polisi Keliling

SLEMAN (KR) - Inovasi pelayanan publik terus digencarkan Kepolisian. Tak terkecuali jajaran Polsek Depok Barat yang meluncurkan Pos Polisi Keliling. Beroperasi di lokasi-lokasi yang sedang berlangsung sebuah event, pos polisi keliling yang diinisiasi Kapolsek Depok Barat AKP Mega Tetuko SIK ini, diluncurkan Jumat (4/11) malam di depan halaman Royal Ambarukmo.

"Pos Polisi Keliling adalah suatu inovasi yang dilaksanakan Polsek Depok Barat. Ini merupakan terobosan baru dalam rangka quick wins yang tujuannya, mendekatkan layanan kepolisian," ungkap Kapol-

sek didampingi Kanit Reskrim Iptu Mateus Witwit, Sabtu (5/11).

Layaknya di kantor polisi, pos polisi keliling yang menggunakan kendaraan roda empat milik

polisi, juga melayani berbagai hal. Mulai dari aduan masyarakat, konsultasi, layanan SKCK hingga laporan kehilangan online melalui E-SPKT. Sesuai dengan pemanfaatannya,

petugas yang berjaga pun merupakan gabungan dari fungsi SPKT, Samapta, Intelkam, Reskrim, Lalu lintas dan Binmas.

Di hari pertama beroperasi, masyarakat mulai memanfaatkan pos polisi keliling tersebut, terutama bagi mereka yang ingin membuat SKCK. Adapun jadwal dan lokasi pos polisi keliling, menurut Kapolsek, menyesuaikan jadwal kegiatan yang diadakan di wilayah hukum Polsek Depok Barat. "Kami berharap, jajaran Kepolisian Polsek Depok Barat menjadi semakin dekat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," pungkask Kapolsek. **(Ayu)-f**



KR-Dok Humas Polsek Depok Barat.

Pos polisi keliling Polsek Depok Barat, hadir di tengah kegiatan.

HARI BHAKTI KE-30 PDAM TIRTA SEMBADA

Bertransformasi Digitalisasi untuk Tingkatkan Layanan

SLEMAN (KR) - PDAM Tirta Sembada pada 2 November 2022 kemarin telah genap berusia 30 tahun. Dalam rangka meningkatkan dan mempermudah layanan kepada masyarakat, PDAM Tirta Sembada telah bertransformasi digitalisasi.

Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwata SE MM mengatakan, dengan pesatnya perkembangan zaman nantinya akan mengubah paradigma masyarakat. Hal itu didasari adanya pengaruh globalisasi dan perubahan iklim.

"Adanya globalisasi itu membuat orang untuk menguasai Informasi Teknologi (IT). Kalau tidak ya nanti akan ketinggalan. Kemudian perubahan iklim juga akan mempengaruhi kehidupan kita," kata Dwi Nurwata.

Menyikapi hal itu, PDAM Tirta Sembada sudah mulai bertransformasi ke digital dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Di antaranya membayar tagihan penggunaan air, mendaftar pemasangan langganan PDAM, aduan dan lainnya.

"Kami harus menyesuaikan diri dengan perkembangan za-

man. Tentunya ini untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan PDAM Tirta Sembada," terang orang nomor satu di PDAM Tirta Sembada ini.

Tak hanya mengenai layanan, PDAM Tirta Sembada juga telah menggunakan teknologi untuk memantau tingkat kebocoran berupa logger. Perangkat logger tersebut dapat dipantau langsung dari kantor pusat PDAM Tirta Sembada.

"Jadi kami bisa memantau dari kantor, berapa tingkat kebocorannya. Ini bagian pemanfaatan teknologi untuk mendukung kinerja," ucap Dwi.

Sedangkan untuk antisipasi perubahan iklim, sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang penyediaan air bersih, dalam rangka Hari Bhakti ke-30 ini PDAM Tirta Sembada menanam 1.000 pohon. Tujuannya untuk menjaga sumber daya air yang ada di Kabupaten Sleman.

"Air itu sebagai sumber kehidupan manusia yang tidak dapat tergantikan. Untuk itu keberadaan sumber daya air harus terus dilindungi. Maka-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Dwi Nurwata menyerahkan bibit tanaman ke Bupati Sleman dalam rangka penghijauan lingkungan.

nya selain menanam pohon, kami juga kampanyekan ke masyarakat tentang menjaga sumber mata air," tuturnya.

Di samping tanam pohon, dalam rangka Hari Bhakti, PDAM Tirta Sembada juga menyelenggarakan bakti so-

sial seperti donor darah, memberikan santunan ke panti asuhan. Kemudian memberikan hadiah umrah kepada empat karyawan yang beruntung. "Kegiatan sosial yang kami lakukan itu sebagai bentuk kepedulian kami kepada ma-

sarakat. Tanpa dukungan dari masyarakat, kami tidak bisa sampai seperti sekarang ini," tambah Dwi.

Mengenai kinerja dari PDAM Tirta Sembada, Dwi mengaku, dari tahun ke tahun selalu menunjukkan tren yang positif,

baik dari segi keuntungan maupun jumlah pelanggannya. Saat ini jumlah pelanggan PDAM Tirta Sembada sekitar 42.000 dengan cakupan 15 persen dari total penduduk di Sleman. Hal ini menunjukkan bahwa PDAM Tirta Sembada memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan dan berkontribusi terhadap pendapatan daerah.

"Sampai akhir tahun ini, kami menargetkan jumlah pelanggan kami sekitar 43.000. Kemudian keuntungan perusahaan kami optimis juga bisa melebihi target," ujarnya.

Selanjutnya selama Tahun 2022 ini PDAM Tirta Sembada juga telah meraih sejumlah penghargaan tingkat nasional. Di antaranya memperoleh TOP BUMD Awards 2022, TOP CEO BUMD Awards 2022, Best Company In Innovation and Providing of Clean Water Services dan lainnya. "Prestasi dan penghargaan yang selama ini telah diraih karena buah dari kerja keras dari teman-teman oleh PDAM Tirta Sembada. Hal itu juga tak lepas dari dukungan dari Bupati Sleman dan stakeholder," pungkask Dwi. **(Sni)-f**



KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati Sleman Kustini dan Dwi Nurwata bersama penerima hadiah umrah bagi karyawan PDAM Tirta Sembada.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Dwi Nurwata mengikuti kegiatan donor darah memperingati Hari Bhakti ke-30 PDAM Tirta Sembada.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Dwi Nurwata menyerahkan bantuan ke panti asuhan.